

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang**

Millenium Development Goals (MDGs) adalah deklarasi millennium hasil kesepakatan 189 kepala Negara termasuk Indonesia yang membahas tentang 8 point sasaran pembangunan untuk dicapai pada tahun 2015. Salah satu indikator penting dari MDGs poin 4 dan 5 adalah menurunkan angka kematian anak (AKA) dan meningkatkan kesehatan maternal dengan menurunkan angka kematian ibu (AKI). Angka kematian ibu di Indonesia masih cukup tinggi. AKI tahun 1990 adalah 390 kematian per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKI tahun 2007 adalah 228 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Walau menunjukkan penurunan, angka ini masih jauh dari target tahun 2015 yaitu 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup.

Dua indikator yang menentukan kualitas pelayanan dan tingkat kesehatan di masyarakat adalah AKI/Maternal Mortality Rate (MMR) dan AKB/Infant Mortality Rate (IMR). Salah satu cara untuk menurunkan AKI adalah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terlatih dan dilakukan di fasilitas kesehatan (Spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat).

Perkembangan globalisasi semakin pesat, semua kebutuhan dihadapkan pada berbagai pilihan dalam bentuk barang maupun jasa. Dalam bidang kesehatan khususnya masyarakat semakin menuntut kualitas pelayanan, dimana masyarakat sebagai konsumen sangat jeli/ teliti dalam menentukan jasa fasilitas yang dibutuhkan.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan

Rawat Inap, Rawat Jalan, Gawat Darurat (UU RI no 44/2009). Bertambahnya keberadaan rumah sakit profit oriented dengan menawarkan berbagai fasilitas pelayanan yang diharapkan mendapat keuntungan dalam penjualan jasa pelayanan tersebut, menimbulkan persaingan antar rumah sakit. Dalam penjualan, persepsi itu lebih penting dari pada realitas, karena persepsi akan mempengaruhi perilaku konsumen yang tampak pada pengambilan keputusan (Mc. Kotler, 2009).

Gambaran perilaku pencari pertolongan persalinan ketenaga kesehatan menurut SUSENAS 2004 sudah mencapai 64,0%, dibandingkan SUSENAS sebelumnya angka ini naik rata-rata 5% /tahun.

Dalam menentukan fasilitas tempat pelayanan persalinan, khususnya bagi ibu primigravida merupakan pengalaman pertama, beberapa pertimbangannya antara lain adalah kenyamanan yang bersifat moril seperti dukungan suami, keluarga, ketenangan pikiran, sementara yang bersifat fisik seperti kesiapan finansial keluarga, kesehatan ibu dan janin, dan yang terpenting adalah kenyamanan tempat bersalin.

RSIA Melania Cibinong adalah salah satu Rumah Sakit yang menyelenggarakan pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap. Rumah Sakit ini memfasilitasi poliklinik anak, poliklinik kandungan dan kebidanan serta memiliki pelayanan persalinan dengan fasilitas: Ruang Operasi, Ruang Bersalin, Ruang Perinatal, Ruang Laboratorium untuk pemeriksaan.

Berdasarkan data Poliklinik kandungan tahun 2014 di RSIA Melania Cibinong, jumlah ibu hamil yang ANC sebanyak 1146 orang, sementara ibu primigravida sebanyak 446 orang, dengan rata-rata kunjungan ibu primigravida sebanyak 17 orang/bln, sementara jumlah yang melakukan persalinan di RSIA Melania sebanyak 120 orang (26,9%). (Data RSIA Melania Cibinong, Jan- Desember 2014).

Dari data diatas tampak gambaran persalinandi RSIA Melania Cibinong masih rendah, masih ada beberapa ibu yang melakukan persalinan di luar RSIA Melania Cibinong, dimana tampak kesenjangan antara ANC ibu primigravida dengan yang melakukan persalinan di RSIA Melania Cibinong, untuk itu peneliti ingin mengetahui “ faktor–faktor apa saja yang berhubungan dengan keputusan ibu primigravida menentukan tempat persalinan ?”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan kesenjangan antara ibu yang melakukan ANC dengan yang bersalin di RSIA Melania Cibinong, maka penelitian ini mencoba untuk mengetahui “ faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan keputusan ibu primigravida dalam menentukan tempat persalinan?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan keputusan ibu primigravida dalam menentukan tempat persalinan di RSIA Melania Cibinong.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasi jumlah primigravida trimester 3 yang ANC di RSIA Melania Cibinong tahun 2015.
- b. Teridentifikasi hubungan antara kepercayaan dan keputusan ibu primigravida dalam menentukan tempat persalinan di RSIA Melania Cibinong.

- c. Teridentifikasi hubungan antara dukungan dan keputusan menentukan tempat persalinan di RSIA Melania Cibirong.
- d. Teridentifikasi hubungan antara biaya dan keputusan menentukan tempat persalinan di RSIA Melania Cibirong.
- e. Teridentifikasi hubungan antara jarak dan keputusan menentukan tempat persalinan di RSIA Melania Cibirong.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Tempat Penelitian.**

Sebagai bahan masukan dalam rencana pengembangan jasa pelayanan yang optimal.

##### **2. Bagi Pendidikan Terkait.**

Hasil penelitian ini dapat memberikan wacana dan masukan dalam upaya pengembangan materi pembelajaran dan pembandingan untuk penelitian lebih lanjut.

##### **3. Bagi Peneliti.**

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dalam proses belajar terutama penelitian dengan mengetahui faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan keputusan ibu primigravida menentukan tempat persalinan.

#### **E. Ruang Lingkup**

1. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan keputusan ibu primigravida dalam menentukan tempat persalinan?

2. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Mei 2015 - Januari 2016 di RSIA Melania Cibinong.
3. Sasaran dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester 3 yang datang berkunjung di RSIA Melania Cibinong.
4. Penelitian ini ingin menjelaskan bagaimana kepercayaan, dukungan keluarga, kelengkapan fasilitas, biaya persalinan serta jarak ketempat pelayanan berhubungan dengan keputusan ibu primigravida dalam menentukan tempat persalinan.
5. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasi pendekatan cross sectional dengan menggunakan kuesioner, uji statistik yang digunakan ujichisquare. Berdasarkan data diatas bahwa persalinan di RSIA melania Cibinong menurun dibandingkan dengan yang ANC. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengetahui factor-faktor yang berhubungan ibu primigravida dalam memilih tempatpersalinan di RSIA Melania Cibinong.